



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3449>



PENGUATAN NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA SUMBER DAYA INSANI DI KOPONTREN UMMUL QURO AL ISLAMI BOGOR

Egi Agustian Rahmat Sukendar, Farhan Al Ma'sum

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ummul Quro Al Islami Bogor
Email: egi.agustian@iuqibogor.ac.id

Naskah diterima; September 2024; disetujui September 2024; publikasi online Oktober 2024

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan model pendampingan penguatan nilai-nilai spiritual Islam bagi sumber daya insani di Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu assessment, pendidikan dan pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi. Assessment pengetahuan agama sumber daya insani dilakukan dengan metode kualitatif dan partisipatif. Tahap pendidikan dan pelatihan meliputi pendampingan penguatan nilai-nilai spiritual, pendidikan ekonomi syariah, serta pelatihan penerapan nilai-nilai spiritual. Pada tahap akhir, dilakukan pendampingan dan konsultasi secara intensif kepada karyawan serta evaluasi terhadap pelaksanaan program. Implementasi model ini dilakukan selama tiga bulan. Hasil dari proses pendidikan dan pelatihan nilai-nilai Spiritual di Koppontren tersebut, para Pegawai dan Pengurus memahami konsep Ekonomi Syariah tidak hanya berhenti pada akad-akad semata, tapi pada perilaku organisasi yang mencerminkan nilai-nilai Islam, sehingga dibuatlah SOP penerapan perilaku Syariah seperti Sholat Duha sebelum operasional, membuat kajian rutin mingguan pegawai dan bulanan bersama anggot dan lain sebagainya tertuang dalam rekemondasi program Syariah.

Kata kunci: Pendampingan, Nilai-Nilai Spiritual Islam, Sumber Daya Insani, Koperasi Syariah

Abstract

This community service program aims to design and implement a model of assistance to strengthen Islamic spiritual values for human resources at the Ummul Quro Al Islami Bogor Kopontren. The implementation method consists of three main stages, namely assessment, education and training, as well as mentoring and evaluation. Assessment of religious knowledge of human resources is carried out using qualitative and participatory methods. The education and training stage includes assistance in strengthening spiritual values, sharia economic education, as well as training in the application of spiritual values. In the final stage, intensive assistance and consultation is provided to employees as well as evaluation of program implementation. Implementation of this model was carried out for three months. As a result of the education and training process on Spiritual values at Koppontren, the employees and management understand that the concept of Sharia Economics does not only stop at contracts, but also at organizational behavior that reflects Islamic values, so SOPs for implementing Sharia behavior such as prayer are created. Duha, before operations, conducts routine weekly and monthly employee reviews with members, etc.

Keywords: Mentoring, Islamic Spiritual Values, Human Resources, Sharia Cooperative

A. PENDAHULUAN

Kopontren UQI merupakan Koperasi Pondok Pesantren yang bergerak di bidang pelayanan jasa keuangan berbasis Syariah berupa simpanan dan pembiayaan kepada para civitas Yayasan Ummul Quro, dengan ijin sebagai Koperasi Simpan Pinjam Syariah. Koppontren

UQI dituntut untuk mengedepankan nilai-nilai spiritual dalam setiap aktivitasnya.

Namun, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spiritual Islam seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian lembaga keuangan syariah (Antonio, 2021; Budiman, 2019).

Tantangan ini disebabkan oleh minimnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai spiritual pada Sumber Daya Insani yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dapat berimplikasi pada orientasi bisnis yang hanya pada aspek materi, tidak sampai pada aspek aspek ukhrowi antara seorang hamba dan penciptanya. Kemudian, dilihat dari latar belakang kondisi lingkungan Koppontren UQI berada pada lingkungan pesantren yang mengedepankan perilaku Islami, bukan hanya dari para Pengurus dan Pegawainya, tetapi para calon anggota pun adalah para guru-guru dan santri. Sehingga aktivitas religious di Pesantren harus diimbangi dengan aktifitas Koppontren UQI yang sesuai dengan nilai-nilai Islam baik dari segi transaksi muamalahnya, SOP dan kegiatan kajian ekonomi Islam sebagai core value bisnisnya.

Oleh karena itu, penelitian pengabdian ini penting dilakukan untuk merumuskan model penguatan nilai-nilai spiritual pada Sumber Daya Insani Koppontren UQI. Model ini diharapkan dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai syariah sehingga terbentuk budaya organisasi yang religius. Keselarasan aktivitas lembaga dengan nilai-nilai spiritual diyakini akan berdampak pada kemajuan dan kesuksesan Koppontren UQI.

Dalam proses pengabdian ini, peneliti berupaya mengaplikasikan dua model atau strategi pengabdian yaitu pendampingan syariah yang didefinisikan sebagai proses bimbingan dan penguatansecarapersonalkepadaindividu dengan menggunakan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah sebagai landasan utamanya. Tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta untuk mendorong internalisasi dan implementasi nilai-nilai syariah dalam aktivitas sehari-hari terdamping (Assegaf, 2013) Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar seseorang dalam menunjang keahlian dan profesionalitas dalam bekerja, juga sebagai sarana penguatan keilmuan teoritis yang dapat diaplikasikan ke dalam pekerjaan sebenarnya. Menurut Wediawati (2008) knowledge sharing menyasar pada dua aspek dalam menyusun materi keislaman di Koperasi Syariah meliputi (1) Pendidikan spiritual eksternal yang mencakup para stakeholder koperasi Syariah seperti anggota

masyarakat, regulator dan lainnya (2) Pendidikan spiritual internal ditujukan untuk penguatan kualitas Sumber Daya Insani di Koperasi yang terdiri dari Pengurus dan para Pegawai yang dilakukan dengan model kajian atau training.

Fokus Pengabdian

Adapun fokus pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan assessment awal untuk mengidentifikasi kondisi eksisting penerapan nilai-nilai spiritual Islam pada Sumber Daya Insani di Koppontren UQI, khususnya yang terkait aspek pemahaman, penghayatan, dan pengaplikasian nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari.
2. Merumuskan model penguatan nilai-nilai spiritual Islam bagi Sumber Daya Insani di Koppontren UQI, khususnya yang dapat diterapkan melalui kegiatan pengajian rutin, pembentukan kebiasaan akhlak mulia (tertib, disiplin, jujur, sopan santun, dll), serta optimalisasi manajemen pengembangan SDM berbasis syariah.
3. Mengimplementasikan model penguatan nilai-nilai spiritual Islam pada Sumber Daya Insani di Koppontren UQI melalui pendampingan, pelatihan, dan ragam kegiatan yang relevan. Kegiatan difokuskan untuk meningkatkan aspek pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai spiritual dalam aktivitas sehari-hari Sumber Daya Insani .

Tujuan Pengabdian

1. Menganalisis kondisi eksisting penerapan nilai-nilai spiritual Islam pada Sumber Daya Insani di Koppontren UQI guna mengidentifikasi kesenjangan dan kebutuhan perbaikan.
2. Merancang model penguatan nilai-nilai spiritual Islam yang komprehensif bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Insani di Koppontren UQI, sesuai analisis kebutuhan.
3. Mengimplementasikan model penguatan nilai-nilai spiritual Islam pada Sumber

Daya Insani di Koppontren UQI melalui program pendampingan, pelatihan, dan ragam kegiatan terstruktur lainnya sesuai rancangan.

Analisis Strategi Pengabdian

1. Analisis Masalah, terdapat tiga masalah utama dalam penguatan nilai-nilai spiritual Islam pada sumber daya insani di Koppontren Ummul Quro Al Islami Bogor: Pertama, Masih terdapat kelalaian dari petugas lapangan atau marketing dalam melaksanakan tugas karena kurangnya pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai spiritual dan etika kerja Islam. Kedua, Pemahaman sumber daya insani yang kurang mendalam terhadap prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan amanah dapat menyebabkan penyimpangan dalam praktik operasional. Ketiga, Masih rendahnya kesadaran sumber daya insani terhadap kewajiban melaksanakan transaksi sesuai kaidah syariah karena minimnya pengetahuan dan reinforcement.
2. Analisis Tujuan, berdasarkan permasalahan yang dihadapi, pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bahwa dalam bermuamalah di lembaga keuangan syariah harus menjunjung tinggi nilai-nilai syariah yaitu Keadilan, Kejujuran, Transparansi, Tanggung Jawab, dan Amanah dan berorientasi kepada keberkahan dan ridho Allah S.W.T
3. Analisis Gap, analisis Nilai-Nilai Spritual di Koppontren Ummul Quro Al Islami Bogor ditemukan adanya gap antara kondisi realitas dan teori tentang wawasan keislaman dan perilaku Islami di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. di minimnya pemahaman Staff/Petugas lapangan nilai-nilai Islami dan Perilaku Syariah walaupun secara kelembagaan operasional telah membuat SOP yang mengarahkan kepada peningkatan kualitas pemahaman agama, tetapi karena masih kurangnya

pakar Ekonomi Syariah dan Akademisi yang terlibat langsung dalam proses pembinaannya.

B. METODE

Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dan kerja sama antara peneliti dan anggota komunitas yang diteliti dalam seluruh proses penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan aksi untuk perbaikan dan perubahan (Kemmis et al., 2014). Beberapa prinsip utama PAR menurut Kindon et al. (2007) Penelitian aksi partisipatif melibatkan partisipasi dan kerja sama penuh dari anggota komunitas yang diteliti sebagai subjek sekaligus mitra penelitian.

Tujuannya adalah memberdayakan anggota komunitas melalui peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas untuk melakukan perubahan. Proses penelitian didasarkan pada pemahaman bersama atas masalah yang dihadapi, sehingga aksi perubahan yang dilakukan berasal dari kesadaran kolektif komunitas tersebut. Selain itu, terdapat proses pembelajaran bersama dan refleksi kritis terhadap aksi perubahan yang telah dilakukan. Penelitian ini juga melibatkan siklus berulang dari tindakan dan refleksi untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi komunitas.

Dengan menyangkut seluruh level sumber daya insani internal, mulai dari pengurus hingga staf, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam penguatan nilai-nilai spiritual di seluruh lini organisasi Koppontren UQI Bogor. Hal ini akan memperkuat identitas dan kepatuhan lembaga terhadap prinsip-prinsip syariah, sekaligus meningkatkan kinerja, integritas, dan kesejahteraan seluruh sumber daya insani.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan dan Asesment Pengabdian di Koppontren UQI Bogor

Program pengabdian masyarakat berupa pendidikan dan pelatihan di Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) Ummul Quro Al Islami

Bogor dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu Maret hingga Mei 2024. Pada Maret 2024, kegiatan difokuskan pada assessment kebutuhan, analisis situasi, penyusunan kurikulum dan materi, serta persiapan sarana prasarana. Minggu ketiga dan keempat, diselenggarakan pendidikan berupa kelas pembelajaran dan kajian rutin bagi seluruh karyawan dengan materi pemahaman nilai-nilai spiritual, Islami, prinsip muamalah, akhlak kerja, serta penguatan aqidah dan ibadah yang melibatkan narasumber kompeten.

Pada April 2024, kegiatan pendidikan dilanjutkan pada minggu pertama dan kedua dengan menyediakan akses literasi terkait. Minggu ketiga dan keempat, diselenggarakan pelatihan berupa workshop dan simulasi penerapan nilai-nilai spiritual dan Islami dalam aktivitas kerja sehari-hari, pengembangan soft skills berbasis nilai Islam, pelayanan nasabah, serta pengelolaan keuangan syariah yang melibatkan narasumber berpengalaman di bidang pengembangan SDM berbasis nilai Islam.

Pada Mei 2024, kegiatan pelatihan berupa simulasi dan praktik dilanjutkan pada minggu pertama dan kedua dengan membentuk kelompok kecil untuk role-playing, studi kasus, dan diskusi serta pemberian feedback dan evaluasi kinerja. Minggu ketiga dan keempat, dilakukan pendampingan dan konsultasi intensif kepada karyawan, membantu mengatasi kendala penerapan nilai-nilai spiritual dan Islami di lingkungan kerja, serta memberikan arahan dan solusi sesuai prinsip syariah. Evaluasi akhir juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program.

Tabel 1: Matrik perencanaan operasional penguatan nilai-nilai spritual Sumber Daya Insani di Koppontren UQI Bogor

| Program | Output | Aktivitas (per-output) | Manfaat |
|---|---|--|--|
| Assessment pengetahuan agama Sumber Daya Insani | Klasifikasi kelas untuk pendampingan dan pendidikan | Pengkajian dengan metode kualitatif & partisipatif | Sebagai alat ukur untuk menentukan klasifikasi kelas |

| | | | |
|--|---|---------------------------|--|
| | | | dan silabus pendidikan berjenjang sebagai dasar dalam menerapkan intervensi praktis. |
| Pendampingan penguatan nilai-nilai spiritual | Konsultasi coaching tentang cara penanaman nilai-nilai Spiritual di lingkungan pekerjaan. | Materi dan Praktek lapang | Wawasan pengetahuan dan keterampilan. |
| Pendidikan Ekonomi Syariah | Workshop dan Kajian rutin fiqih muamalah | Materi | Wawasan pengetahuan dan keterampilan. |

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pelaksanaan Penguatan Nilai-Nilai Spiritual di Koppontren UQI Bogor

Pelaksanaan program PKM ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu assessment, pendidikan dan pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi.

1. Assessment. Pada tahap awal, dilakukan assessment pengetahuan agama sumber daya insani di Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor. Pengkajian ini menggunakan metode kualitatif dan partisipatif untuk mengklasifikasikan kelas pendampingan dan pendidikan serta menyusun silabus pendidikan berjenjang. Hasil assessment ini menjadi alat ukur untuk menentukan intervensi praktis yang tepat. Dan berdasarkan assement kepada para karyawan Koppontren mengenai ruang lingkup nilai-nilai Spiritual, masih belum memahami secara komprehensif ontologi Spiritual dalam bermuamalah yang mencakup aktifitas ibadah, prilaku yang mengacu pada empat sifat Rasulullah S.A.W yaitu shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, dan inovasi produk berdasarkan ketentuan Syariah.



Gambar 1: Assement Pengetahuan Keislamana dan Koperasi

2. Pendidikan dan Pelatihan. Tahap selanjutnya adalah pendidikan dan pelatihan yang terbagi menjadi tiga kegiatan utama:

- a. Pendampingan Penguatan Nilai-nilai Spiritual Kegiatan pendampingan penguatan nilai-nilai spiritual bagi sumber daya insani di Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor dilakukan melalui konsultasi coaching tentang cara penanaman nilai-nilai spiritual di lingkungan pekerjaan, pemberian materi, dan praktik lapangan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk perilaku dan kegiatan ubudiyah di lingkungan kerja yang Islami. Hasil dari kegiatan pendampingan ini dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman bagi karyawan dalam menerapkan nilai-nilai spiritual Islam dalam aktivitas kerja sehari-hari.
- b. Pendidikan Ekonomi Syariah dilaksanakan dalam bentuk workshop dan kajian rutin tentang fikih muamalah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai etika dan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada sumber daya insani di Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor. Materi yang disampaikan meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dari jumlah partisipan dan tingkat pemahaman mereka tentang topik yang disampaikan. Pelatihan Penerapan Nilai-nilai Spiritual.
- c. Pelatihan penerapan nilai-nilai spiritual dan Islami dalam aktivitas kerja sehari-hari dilakukan dalam bentuk workshop dan simulasi. Materi pelatihan meliputi pengembangan soft skills berbasis nilai-nilai Islam, penerapan nilai-nilai spiritual dalam pelayanan nasabah, dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam. Peserta

dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan role-playing, studi kasus, dan diskusi. Selama pelatihan, diberikan feedback dan evaluasi terhadap kinerja karyawan dalam simulasi dan praktik penerapan nilai-nilai spiritual dan Islami.



Gambar 2: Pelatihan dan Pendidikan Nilai-Nilai Spiritual di Koppontren UQ Bogor

3. Pendampingan dan Evaluasi. Pada tahap akhir, dilakukan pendampingan dan konsultasi secara intensif kepada karyawan Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu karyawan dalam mengatasi permasalahan dan kendala dalam penerapan nilai-nilai spiritual dan Islami di lingkungan kerja serta memberikan arahan dan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, dilakukan evaluasi akhir terhadap pelaksanaan program PKM dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat.

D. SIMPULAN

Model pendampingan dan implementasinya untuk menguatkan nilai-nilai spiritual Islam pada sumber daya insani di Kopontren Ummul Quro Al Islami Bogor dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif secara bertahap dan terstruktur. Kegiatan-kegiatan ini meliputi assessment kebutuhan, pendidikan, pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi. Dengan menerapkan model ini, diharapkan sumber daya insani di Kopontren

Ummul Quro Al Islami Bogor akan mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai spiritual Islam dalam aktivitas kerja sehari-hari mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, A., & Maulana, H. (2021). Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Penurunan Risiko Moral Hazard pada Koperasi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 121-136.
- Assegaf, D. R. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ather, S. M., & Sobhani, F. A. (2007). Managerial leadership: An Islamic perspective. *Humanomics*, 23(1), 41-49.
- Azizah, N., & Furqon, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penyimpangan dalam Pengajuan Pembiayaan di Koperasi Syariah. *Jurnal Muamalah*, 8(1), 45-62.
- Bahrami, N., Motaghi Pishva, S., & Zarea, H. (2018). The relationship between Islamic work ethics and organizational citizenship behavior of nurses. *Medical Ethics Journal*, 12(43), 1-8.
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic business ethics*. The International Institute of Islamic Thought.
- Departemen Koperasi RI. (2007). *Naskah Akademis Koperasi Syariah*. Jakarta.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and corporate social responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25-45.
- Fatimah, S., & Sari, R. P. (2021). Peran Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islami pada Koperasi Syariah. *Jurnal Manajemen Syariah*, 4(1), 75-89.
- Fitri, A., & Aminah, S. (2021). Praktik Mark-Up Harga pada Koperasi Syariah: Tinjauan Prinsip Keadilan dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 147-162.
- Hafizah, U., & Suryanto, T. (2023). Analisis Praktik Pembiayaan pada Koperasi Syariah: Perspektif Akad-Akad Muamalah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(1), 91-108.
- Hakim, R., & Hidayat, N. (2023). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Koperasi Syariah: Studi Kasus Terhadap Praktik Penipuan dan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(1), 23-38.
- Huda, M., & Malik, A. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Governance) pada Koperasi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 67-82.
- Khan, B., Farooqi, A., & Hussain, Z. (2010). Human resource management: An Islamic perspective. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 2(1), 17-34.
- Kindon, S., Pain, R., & Kesby, M. (2007). *Participatory action research approaches and methods: Connecting people, participation and place*. Routledge.
- Lestari, D., & Fatimah, Z. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Islami pada Koperasi Syariah: Studi Kasus Terhadap Pelanggaran Etika dan Moral Hazard. *Jurnal Manajemen Syariah*, 6(2), 115-132.
- Najam, U., Jami, H., & Iqbal, N. (2018). The impact of Islamic spirituality and Islamic work ethics on organizational citizenship behavior: Mediating role of psychological well-being. *Journal of Islamic Business and Management*, 8(2), 470-487.
- Organ, D. W. (1988). *Organizational citizenship behavior: The good soldier syndrome*. Lexington Books/D.C. Heath and Com.
- Qardawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press.
- Razak, D. A., Bhuiyan, A. B., & Hassan, R. (2022). Islamic ethical values and corporate governance disclosure practices: Evidence from Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(3), 434-456.
- Saeed, M., Ahmed, Z.U., & Mukhtar, S.M. (2001). International marketing ethics from an Islamic perspective: A value-maximization approach. *Journal of Business Ethics*, 32(2), 127-142.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Wediawati, Besse & Rike Setiawati. (2016). "Spiritual Intermediation in Islamic Microfinance: Evidence form Indonesia". *International Conference of Integrated Microfinance (IMM16)*. Hal 15
- Werner, J. M., & DeSimone, R. L. (2011). *Human resource development*. Cengage Learning.